

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Geografis

Sebagaimana telah dikemukakan pada bab pendahuluan, bahwa lokasi yang dijadikan sebagai daerah penelitian adalah Desa Sei Meranti Darussalam Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir. Desa Sei Meranti Darussalam ini merupakan salah satu dari 15 desa dalam wilayah Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir.

Adapun jarak pusat kegiatan administrasi pemerintahan Desa Sei Meranti Darussalam yang menjadi lokasi kajian ini dengan ibu negeri Kecamatan Pujud lebih kurang 7 km ke arah Barat atau dengan jarak tempuh perjalanan memakan waktu lebih kurang 45 menit bila menggunakan alat transportasi kendaraan bermotor roda dua. Sementara jarak Desa Sei Meranti Darussalam ini dengan ibu kota Kabupaten Rokan Hilir Bagan Siapiapi lebih kurang 145 km ke arah Timur. Sedangkan jarak desa ini dengan ibu kota Propinsi Riau atau Pekanbaru lebih kurang 276 km dengan jarak tempuh perjalanan sekitar 8 jam apabila menggunakan kendaraan bermotor roda empat.¹

Berdasarkan pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa hubungan transportasi antara pusat pemerintahan desa, baik dengan ibu negeri kecamatan, ibu kota kabupaten maupun dengan ibu kota propinsi dapat

¹ Syafaruddin SB (50), Kepala Desa Sei Meranti Darussalam, *Wawancara*, 16 Desember 2013

dikatakan berjalan lancar. Keadaan tersebut dimungkinkan karena tersedianya prasarana transportasi berupa jalan yang kondisinya bagus dengan aspal hotmix.

Di sisi lain, lancarnya transportasi ini didukung pula oleh cukup banyaknya sarana transportasi angkutan umum berupa colt, carry, mini bus dan bus yang menuju ke arah Desa Sei Meranti Darussalam dan Pekanbaru, serta kota-kota kecil lainnya di luar Kecamatan Pujud ini. Tidak jarang pula kelihatan di sini warga masyarakat yang memiliki kendaraan bermotor roda dua, sepeda ataupun gerobak roda satu yang dimanfaatkan oleh para petani untuk membawa hasil ladang atau kebunnya ke pasar terdekat yaitu pasar Senin tepatnya di kilometer 11.

Sebagaimana telah diketahui bahwa pembentukan pemerintahan daerah kabupaten Rokan Hilir adalah berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 tahun 1999 sebagai pemekaran dari kabupaten induk yaitu Kabupaten Bengkalis. Kabupaten Rokan Hilir membawahi 10 kecamatan, 8 kelurahan dan 180 desa.²

Sebelum keluarnya Undang-Undang Nomor 72 Tahun 2005 tentang pemerintahan desa, kemudian diperkuat oleh Peraturan Daerah Nomor 32 Tahun 2004 tentang daerah sebagai unit wilayah hukum adat, maka Desa Sei Meranti Darussalam ini termasuk ke dalam wilayah daerah Tanjung Medan.

² Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 Tentang *Pemerintahan Desa*.

Pada tanggal 1 September 2012 resmiah Desa Sei Meranti Darussalam menjadi sebuah desa yang defenitif sebagai realisasi dari pelaksanaan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 tersebut. Sejak tanggal 1 September 2012 itu, maka Desa Sei Meranti Darussalam dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang defenitif dengan segala perangkatnya yang dalam pelaksanaan pemerintahan desa bertanggungjawab penuh kepada Camat Pujud. Kemudian berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2012, kecamatan Pujud dimekarkan menjadi dua kecamatan, yaitu Kecamatan Pujud, dan Kecamatan Tanjung Medan. Dengan demikian, secara administratif pemerintahan Desa Sei Meranti Darussalam yang terdiri atas 28 RT dan 11 RW ini berada dalam wilayah Kecamatan Pujud, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kepulauan Belingkar/ Sei Meranti
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sungai Batang Kumu
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kepulauan Sei Meranti
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Mahato, Tambusai Utara Rokan Hulu³

Tidak diperoleh informasi yang pasti mengenai letak Desa Sei Meranti Darussalam ini bila ditinjau dari segi astronomi. Namun demikian dapat dikatakan kiranya tidak banyak berbeda dengan letak astronomi daerah kabupaten Rokan Hilir yakni terletak antara 10 LU – 14 LS dan antara 35 LU dan 39 BT. Secara keseluruhan Desa Sei Meranti Darussalam yang dijadikan

³ Profil Desa Sei Meranti Darussalam Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir

sebagai lokasi penelitian ini dijalankan tidak begitu luas, yaitu lebih kurang 1,103 km bujur sangkar atau 110,3 hektar.⁴

Dengan tempat yang strategis tersebut, Desa Sei Meranti Darussalam berkembang dengan cepat dan pertumbuhan penduduk yang padat, pada tahun 2013 Desa Sei Meranti Darussalam dimekarkan menjadi tiga (3) bagian desa yaitu:

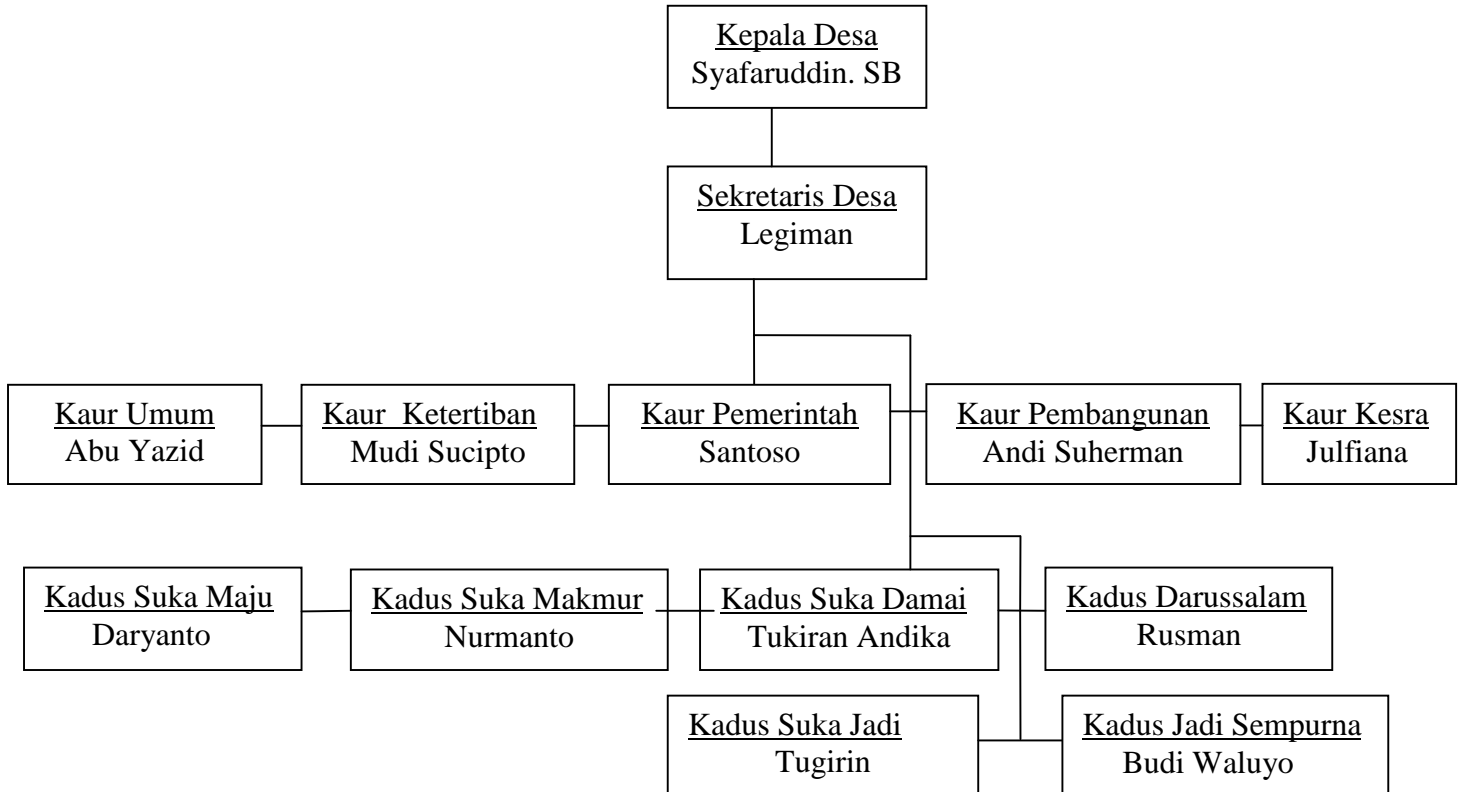
- Desa Sei Meranti
- Desa Sungai Batang Kumu
- Desa Mahato, Tambusai Utara Rokan Hulu⁵

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi dan program-program yang ada di Kecamatan Pujud dan letak Desa Sei Meranti Darussalam yang tidak jauh dari Ibukota Kecamatan Pujud, Desa Sei Meranti Darussalam sampai saat ini terus berkembang. Desa Sei Meranti Darussalam yang dipimpin oleh seorang kepala desa yang diangkat melalui pemilihan di desa tersebut. Dalam melaksanakan tugasnya kepala desa dibantu oleh seperangkat desa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam struktur organisasi Desa Sei Meranti Darussalam Kecamatan Pujud sebagai berikut:

⁴ Rokan Hilir Pada Angka 2010, hlm. 12

⁵ Syafaruddin SB (50), Kepala Desa Sei Meranti Darussalam, *Wawancara*, 17 Desember 2013

**Struktur Organisasi Desa Sei Meranti Darussalam
Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir**



Sumber Data: *Kantor Desa Sei Meranti Darussalam Tahun 2013 Kecamatan Pujud*

B. Keadaan alam / fisik

Seperti dikatakan terdahulu bahwa luas keseluruhan wilayah Desa Sei Meranti Darussalam ini adalah lebih kurang 110,3 hektar. Proporsi penggunaan tanah ternyata 34,5 hektar lebih adalah tanah pemukiman penduduk beserta saran-sarana lainnya. Sementara gabungan antara tanah persawahan atau ladang dengan tanah perkebunan, hampir 69 persen dari keseluruhan luas wilayah desa. Untuk lebih lengkapnya, berdasarkan informasi dari kantor Kepala Desa Sei Meranti Darussalam, komposisi penggunaan tanah di lokasi ini adalah seperti tergambar pada tabel berikut:

Tabel II. 1
Komposisi Penggunaan Tanah di Desa Sei Meranti Darussalam

No	Jenis Tanah	Luas (ha)	Persentase
1	Sawah/ladang	19	17,2 %
2	Kebun	56,8	51,5%
3	Pemukiman Penduduk	25,2	22,9%
4	Lapangan Rekreasi	2,9	2,6%
5	Tanah Pekuburan	1,3	1,2%
6	Dan lain-lain	5,1	4,6%
	Jumlah	110,3	100%

Sumber: Kantor Kepala Desa Sei Meranti Darussalam 2013

Berdasarkan tabel II.1 di atas, diketahui bahwa tanah perkebunan adalah yang terluas yaitu 56,8 hektar atau 51,5 persen dari keseluruhan

luas wilayah Desa Sei Meranti Darussalam, sedangkan daerah pemukiman penduduk seluas 25,2 hektar atau 22,9 persen. Sementara luas sawah atau ladang 19 hektar atau 17,2 persen serta lainnya seluas 9,3 hektar atau 8,4 persen digunakan untuk lapangan rekreasi, tanah pekuburan, tebat ikan dan lapangan olahraga.

Desa Sei Meranti Darussalam ini terletak di daerah dataran rendah dan berdekatan dengan sungai Batang Kumu yang hampir setiap tahun digenangi banjir. Secara keseluruhan memang bentangan alamnya agak datar, namun di sana-sini sebagian tanahnya agak miring atau bergelombang. Ketinggian wilayah Desa Sei Meranti Darussalam dari permukaan laut berkisar antara 200 sampai 300 meter dengan keadaan suhu rata-rata antara 25 °C sampai 30 °C dan kelembaban udara berkisar antara 45 °C sampai 50 °C. Kawasan desa ini cukup subur untuk budidaya tanaman padi dan palawija dengan curah hujan berkisar antara 60 sampai 90 mm pertahun dan bersuhu agak sejuk.

Hampir di sekeliling wilayah Desa Sei Meranti Darussalam ini kelihatan bentangan lahan persawahan penduduk. Lahan persawahan yang agak luas terbentang dibagian Timur dan Selatan kawasan ini. Walaupun di desa ini tidak terdapat irigasi untuk mendukung intensifikasi pertanian penduduk, akan tetapi para petani dapat memanfaatkan aliran Sungai Batang Kumu untuk keperluan pengairan sawah-sawah mereka. Dua atau tiga kali setahun mereka memperbaiki tali-tali air untuk pengairan yang

dikerjakan secara bergotong royong di bawah koordinasi kepala desa dan para perangkat desa.

Di Desa Sei Meranti Darussalam ini terdapat hutan yang bisa dimanfaatkan penduduk sebagai daerah perkebunan karet atau kelapa sawit. Kemudian hutan juga ada di luar desa sebelah Utara, tepatnya di daerah Rantau Kasai, Torganda, Daludalu dan Sungai Batang Kumu yang berjarak puluhan kilometer dari desa ini.

Pada bagian Timur, Utara dan Barat dari wilayah Desa Sei Meranti Darussalam ini, yang umumnya agak datar terdapat pemukiman penduduk. Di sinilah didirikan bangunan rumah, masjid, mushola, kantor kepala desa, sekolah, puskesmas dan sebagainya. Persis di ujung Utara desa ini terbentang jalan desa sepanjang lebih kurang 2,7 km yang membentuk garis sejajar dengan aliran Sungai Batang Kumu menuju ke ibu negeri Kecamatan Pujud yaitu Tanjung Medan. Kondisi jalan cukup luas dan bagus dengan aspal hotmix.

Adapun pola pemukiman atau pola perumahan penduduk Desa Sei Meranti Darussalam ini adalah mengelompok dan berjejer di sepanjang kiri kanan jalan desa. Terutama pada pusat-pusat kegiatan penduduk seperti masjid, mushola, kantor kepala desa dan sebagainya. Rumah-rumah dari warga masyarakat desa ini kebanyakan mengelompok menurut suku masing-masing, seperti suku Melayu, suku Jawa, suku Batak, dan suku Minang.

Banyaknya rumah dari tiap-tiap kelompok rumah berdasarkan suku tersebut sangat bervariasi, artinya tidak ada ketentuan yang berlaku atau tetap. Biasanya paling kurang dalam satu kelompok terdiri dari lima sampai delapan buah rumah. Hal ini bergantung kepada jumlah kaum dan warga yang terdapat dalam suku bersangkutan. Tidak jarang pula ada suku yang mempunyai dua atau lebih kelompok perumahan. Batas-batas tanah suatu kelompok rumah dengan yang lainnya biasanya mengikuti tanda-tanda yang bersifat alamiah dan tradisional seperti parit, pagar hidup, pagar bambu dan sebagainya.

Antara satu rumah ataupun kelompok rumah dengan kelompok rumah lainnya, dihubungkan dengan jalan setapak dan jalan desa. Jalan setapak biasanya berbentuk garis yang tidak tentu atau berkelok-kelok, karena letak rumah umumnya tidak teratur. Yang relatif agak teratur adalah jejeran rumah yang terdapat di kiri kanan jalan desa yang lebarnya antara empat sampai lima meter. Sementara itu terdapat pula bagian rumah penduduk yang menyebar secara terpencar, walaupun jarak antara satu rumah dengan lainnya tidak begitu jauh.

Di Desa Sei Meranti Darussalam ini sudah jarang dijumpai rumah penduduk yang berbentuk rumah panggung. Namun disetiap kelompok rumah tersebut masih kelihatan paling tidak ada satu rumah gadang atau rumah asal yang menandakan bahwa mereka merupakan satu kesatuan tersendiri yang berasal dari turunan matrilineal atau patrilineal yang sama. Kebanyakan bentuk rumah penduduk desa ini sudah mengikuti model

terbaru. Akan tetapi masih ada beberapa buah rumah yang dibangun berbentuk rumah panggung atau dengan ditinggikan lebih kurang satu meter dari permukaan tanah.

Diantara rumah-rumah yang berjejer di sepanjang jalan desa, terdapat pula kedai-kedai atau warung yang banyak dikunjungi oleh penduduk terutama yang laki-laki. Kedai merupakan salah satu sarana atau tempat yang cukup berperan dalam berlangsungnya hubungan atau interaksi sosial sesama warga masyarakat. Sambil minum kopi, tidak jarang mereka terlibat dalam pembicaraan yang menyangkut persoalan-persoalan desa mereka. Oleh sebab itu, tidak heran bagi laki-laki yang jarang duduk di kedai sering ketinggalan informasi terbaru yang berkembang di desa tersebut. Duduk di kedai merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan untuk mengukur sejauhmana tingkat pergaulan sosial laki-laki dewasa di sini. Bagi mereka yang tidak suka atau jarang duduk di kedai, sering dianggap sebagai kurang bergaul atau kurang bermasyarakat. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari kantor kepala desa, saat penelitian ini dijalankan, di Desa Sei Meranti Darussalam terdapat 13 buah kedai.⁶

C. Demografis

Berdasarkan catatan dari Kantor Kepala Desa, penduduk Desa Sei Meranti Darussalam Kecamatan Pujud tahun 2013 berjumlah 3057 jiwa yang tergabung dalam 785 kepala keluarga (kk). Dari jumlah penduduk

⁶Data Olahan Tahun 2013-2014

tersebut, mereka terdiri dari 1465 jiwa laki-laki dan sisanya 1592 jiwa adalah perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.2
Penduduk Desa Sei Meranti Darussalam
Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	1465	47,92%
2	Perempuan	1592	52,08%
Jumlah		3057	100%

Sumber Data: *Kantor Desa Sei Meranti Darussalam Kecamatan Pujud*

Dari tabel II.2 di atas, tergambar bahwa di Desa Sei Meranti Darussalam penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak jumlahnya bila dibandingkan dengan perempuan, yaitu sebanyak 1465 jiwa atau 47,92 persen dari jumlah penduduk seluruhnya. Sedangkan penduduk yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 1592 jiwa atau 52,08 persen. Menurut keterangan dari beberapa sumber yang dapat dipercaya, keadaan ini berlaku karena sebagian besar dari kaum laki-laki yang putus sekolah atau yang sudah menamatkan sekolahnya sampai ke jenjang Perguruan Tinggi banyak yang pergi merantau, sehingga yang menetap secara permanen di desa hanyalah orang-orang yang sudah menikah. Sedangkan bagi penduduk usia sekolah, terutama SMP dan SMA, banyak yang melanjutkan pendidikannya ke luar Desa Sei Meranti Darussalam, terutama ke kota kabupaten dan propinsi. Sehingga tidak heran bila penduduk laki-laki di Desa Sei Meranti Darussalam lebih sedikit jumlahnya bila dibandingkan dengan penduduk perempuan. Sedangkan

bila dilihat dari kelompok umur, maka penduduk Desa Sei Meranti Darussalam ini cukup beragam, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel II.3
Penduduk Desa Sei Meranti Darussalam
Menurut Kelompok Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	0-5	551	18,03%
2	6-15	656	21,45%
3	16-25	655	21,42%
4	26-45	476	15,57%
5	46-55	364	11,90%
6	56 Tahun ke atas	355	11,61%
	Jumlah	3057	100%

Sumber Data: *Kantor Desa Sei Meranti Darussalam Kecamatan Pujud*

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel II.3 di atas, diketahui bahwa penduduk yang menetap secara permanen di Desa Sei Meranti Darussalam yang paling banyak adalah berusia antara 16-25 tahun, yaitu sebanyak 655 jiwa atau 21,42 persen. Selanjutnya yang berusia 26-45 tahun yaitu sebanyak 476 jiwa atau 15,57 persen, yang berusia 46-55 tahun yaitu sebanyak 364 jiwa atau 11,90 persen. Kemudian, yang berusia 56 tahun ke atas yaitu sebanyak 400 jiwa atau 13,09 persen. Selanjutnya diikuti oleh penduduk yang berusai antara 0-5 tahun yaitu sebanyak 551 jiwa atau 18,03 persen dan yang berusia 6-15 tahun yaitu sebanyak 656 jiwa atau 21,45 persen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa

penduduk Desa Sei Meranti Darussalam Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir sebagian besar terdiri dari orang dewasa.

D. Pendidikan

Jauh sebelum ini pendidikan telah diberikan oleh para nenek mamak, cerdik pandai, alim ulama dikalangan masyarakat Desa Sei Meranti Darussalam umumnya dan aparat pemerintahan desa khususnya terhadap anak-anaknya. Pendidikan tersebut masih bersifat tradisional menyangkut tentang adat istiadat, sopan santun, pergaulan, ilmu bela diri atau silat, ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya. Berbagai ilmu tersebut sangat bermanfaat bagi seorang anak sebagai bekal untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Demikian juga halnya pada zaman penjajahan Belanda dan Jepang. Menurut informasi dari berbagai sumber, pada masa pemerintahan kolonial dahulu, warga masyarakat Desa Sei Meranti Darussalam telah mulai mengenyam pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah kolonial, walaupun sifatnya sangat terbatas pada orang-orang tertentu saja, terutama keluarga dari para penghulu kampung dan orang-orang yang memihak kolonial. Tujuan pendidikan itu tidak lain hanya semata-mata untuk kepentingan pemerintahan mereka saja, bukan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana hari ini.

Di alam kemerdekaan ini, bangsa Indonesia pada umumnya dan warga masyarakat Desa Sei Meranti Darussalam khususnya, telah memperoleh kesempatan yang seluas-luasnya tanpa kecuali untuk

bersekolah dan mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi, baik di sekolah umum maupun sekolah agama.

Tingkat pendidikan penduduk Desa Sei Meranti Darussalam ini tergolong cukup maju, bila dibandingkan dengan penduduk desa-desa lainnya di kecamatan Pujud. Ini terlihat dari animo warga masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka cukup tinggi. Dari data yang diperoleh, diketahui bahwa lebih dari 87 persen penduduk telah mengenyam pendidikan formal, mulai dari tingkat Sekolah Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas maupun tingkat Akademi dan Perguruan Tinggi. Untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan warga masyarakat Desa Sei Meranti Darussalam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel II.4
Penduduk Desa Sei Meranti Darussalam
Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Buta Huruf	17	0,56%
2	Belum Sekolah	279	9,12%
3	Tidak Tamat	348	11,38%
4	Tamat SD	836	27,34%
5	Belum Tamat Sekolah	459	15,01%
6	Tamat SMP	395	12,92%
7	Tamat SMA	369	12,07%
8	Tamat Perguruan Tinggi	354	11,57%
	Jumlah	3057	100%

Sumber Data: *Kantor Desa Sei Meranti Darussalam Kecamatan Pujud*

Berdasarkan tabel II.4 di atas, dapat diketahui bahwa lebih separuh dari penduduk Desa Sei Meranti Darussalam, yaitu sebanyak 369 orang atau 12,07 persen telah menamatkan pendidikannya pada jenjang Sekolah Menengah Atas dan bahkan 354 orang atau 11,57 persen dari jumlah penduduk telah menamatkan pendidikannya pada tingkat Perguruan Tinggi. Hanya sebagian kecil saja, yaitu sebanyak 17 orang atau 0,56 persen diantara warga masyarakat yang masih buta huruf. Menurut informasi yang diperoleh, mereka ini adalah orang-orang yang sudah berusia lanjut yaitu 60 tahun ke atas. Di duga mereka tidak punya kesempatan untuk bersekolah pada zaman penjajahan kolonial Belanda dan Jepang, yang memang pada ketika itu kesempatan untuk bersekolah sangat terbatas.

Di samping itu, sumber daya manusia ditentukan oleh keahlian seseorang dalam menguasai suatu bidang keahlian. Untuk mencapai suatu keahlian tertentu, maka diperlukan pendidikan sebagai sarana untuk menguasai ilmu pengetahuan.

Kondisi pendidikan di Desa Sei Meranti Darussalam cukup memadai dilihat dari jumlah penduduk yang ada, khususnya yang berada pada usia sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah lembaga pendidikan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel II.5
Sarana Pendidikan yang ada di
Desa Sei Meranti Darussalam

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	SDN	1
2	SD Kelas Jauh	1
3	MTs	1
4	SMP	1
5	SMA	1
6	Taman Kanak-kanak	2
7	Paud	1
8	PDTA	1
9	TPA	2
	Jumlah	11

Sumber Data: *Kantor Desa Sei Meranti Darussalam Kecamatan Pujud*

Dari tabel II.5 di atas, dapat dilihat bahwa sarana pendidikan sudah terpenuhi. Seperti yang terlihat dalam tabel, bahwa Sekolah Dasar Negeri (SDN) ada satu buah dan Sekolah Kelas Jauh ada satu buah, Taman Kanak-kanak (TK) ada dua buah, Pendidikan anak usia dini (Paud) ada satu buah, Madrasah Tsanawiyah (MTs) ada satu buah, selanjutnya Pendidikan Diniyah Tsanawiyah Aliyah (PDTA) ada satu buah, selanjutnya TPA ada satu buah. Sedangkan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) ada satu buah dan Sekolah Menengah Atas (SMA) ada satu buah. Jadi jumlah sarana pendidikan seluruhnya di Desa Sei Meranti Darussalam Kecamatan Pujud ada sebelas (11) buah.

E. Sosial Ekonomi

Berbicara mengenai keadaan ekonomi, tentu sangat erat kaitannya dengan sektor mata pencarian penduduk. Indikasi yang menyangkut komposisi penduduk menurut mata pencarian tersebut, tentu dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang berbagai lapangan usaha atau kegiatan ekonomi penduduk setempat.

Tambahan lagi dapat mengetahui bagaimana struktur ekonomi warga masyarakat tempat dilakukannya penelitian ini. Pada sisi lain, dapat pula ditelusuri jenis mata pencarian yang utama dan perbandingan antara jumlah penduduk yang bekerja pada bidang usaha yang dilakukan mereka sehari-hari bagi memenuhi kebutuhan hidup, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keluarganya. Semuanya itu sudah barang tentu ada kaitannya dengan keadaan alam serta keahlian dan keterampilan yang dimiliki warga setempat.

Secara geografis Desa Sei Meranti Darussalam terletak hampir dengan daerah aliran sungai Batang Kumu yang dapat dimanfaatkan oleh penduduk untuk pengairan. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa tingkat kesuburan tanah di desa ini cukup subur dan lahan pertanian cukup memadai untuk digarap. Faktor-faktor yang disebutkan di atas, jelas memungkinkan usaha mata pencarian penduduk yang dominan di sini adalah usaha pertanian, baik sebagai petani sawah/ladang maupun kebun.

Menurut informasi dari kantor Kepala Desa Sei Meranti Darussalam, diperoleh keterangan bahwa sebagian besar mata pencarian penduduk di

Desa Sei Meranti Darussalam ini adalah sebagai petani, yaitu lebih kurang 1751 jiwa atau 57,28 persen dari jumlah penduduk. Untuk lebih jelasnya mata pencarian penduduk Desa Sei Meranti Darussalam menurut jenisnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel II.6
Penduduk Desa Sei Meranti Darussalam
Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1	Petani	1751	57,28%
2	Pedagang	353	11,54%
3	Buruh	328	10,72%
4	Nelayan	209	6,83%
5	Peternak	153	5,01%
6	Pencari Hasil Hutan	98	3,20%
7	Pengrajin	114	3,72%
8	TNI/POLRI	3	0,09%
9	Guru	29	0,94%
10	PNS	19	0,62%
	Jumlah	3057	100%

Sumber Data: *Kantor Desa Sei Meranti Darussalam Kecamatan Pujud*

Berdasarkan tabel II.6 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar mata pencarian utama penduduk di Desa Sei Meranti Darussalam adalah sebagai petani, yaitu 1751 jiwa atau 57,28 persen dari jumlah penduduk. Usaha pertanian yang utama adalah karet dan kelapa sawit. Hasil karet dan kelapa sawit sekitar 24,3 ton pertahun.

Faktor lain sebagai penunjang adalah cukup tersedianya berbagai jenis pupuk, obat-obatan dan benih yang mudah dijangkau oleh para petani. Di samping itu ada pula penyuluhan dari pihak Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan tentang bagaimana cara yang baik untuk penggarapan ladang dalam upaya meningkatkan hasil karet dan kelapa sawit penduduk. Sebagian petani ada pula yang bersawah sesudah selesai panen karet dan kelapa sawit. Hasil sawah berupa kacang panjang, kacang tanah, kacang hijau, padi, cabe, jagung, terung, ubi-ubian dan sayuran lainnya. Hasilnya cukup memuaskan untuk menambah pendapatan para petani.

Untuk penggarapan sawah/ladang maupun kebun, kelihatannya para petani di sini masih menggunakan cara-cara tradisional. Artinya masih mengandalkan tenaga manusia dan hewan. Teknologi pertanian dalam menggarap sawah masih menggunakan peralatan-peralatan tradisional seperti layaknya para petani di daerah Sei Meranti Darussalam lainnya. Peralatan tradisional tersebut adalah bajak, sabit, cangkul, parang, tajak dan gilingan yang ditarik oleh tenaga kerbau ataupun sapi. Pupuk kandang masih dipakai di samping menggunakan pupuk buatan. Berkat adanya penyuluhan dari Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan, para petani terutama petani sawah sudah terbiasa menggunakan bibit unggul, pupuk buatan dan alat penyemprot hama lengkap obat-obatan pembasmi hama yang semuanya dapat mereka beli dengan mudah di pasar terdekat.

Selain sebagai petani, mata pencarian penduduk Desa Sei Meranti Darussalam juga sebagai pedagang, yaitu 353 jiwa atau 11,54 persen dari

jumlah penduduk. Usaha perdagangan yang dilakukan masyarakat biasanya berdagang hasil bumi seperti beras, kelapa, sayur-sayuran, buah-buahan, ubi-ubian dan sebagainya. Usaha perdagangan lainnya adalah sebagai pedagang kelontong, bahan-bahan bangunan, pupuk, bahan keperluan rumah tangga, warung nasi/kopi dan sebagainya.

Selanjutnya selain petani dan pedagang, mata pencaharian penduduk Desa Sei Meranti Darussalam juga sebagai buruh, yaitu 328 jiwa atau 10,72 persen dari jumlah penduduk. Mereka bekerja ditempat orang lain demi untuk mendapatkan upah untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Selain petani, pedagang, dan buruh, mata pencaharian penduduk yang lainnya adalah sebagai nelayan, yaitu 209 jiwa atau 6,83 persen dari jumlah penduduk. Para nelayan bekerja mencari ikan di sungai-sungai yang ada di Desa Sei Meranti Darussalam. Dan kemudian hasil tangkapannya dijual di pasar terdekat.

Di samping itu, juga ada usaha peternakan dan usaha kolam ikan, yaitu 153 jiwa atau 5,01 persen yang merupakan usaha sampingan bagi masyarakat. Usaha peternakan tadi berupa ayam kampung, ayam ras, kambing, sapi dan kerbau. Sementara jenis ikan yang dipelihara di dalam kolam masyarakat seperti ikan patin, ikan gurami, ikan lele, ikan mujair, ikan mas dan sebagainya.

Selanjutnya, juga ada pencari hasil hutan, yaitu 98 jiwa atau 3,20 persen dari jumlah penduduk. Usaha yang mereka lakukan dalam mencari

hasil hutan itu berupa rotan, kayu, dan lain-lain. Usaha yang lainnya yaitu pengrajin, yaitu 114 jiwa atau 3,72 persen dari jumlah penduduk. Pengrajin ini bisa disebut juga sebagai tukang dalam masyarakat Desa Sei Meranti Darussalam yang berupa tukang batu, tukang pembuatan bangunan rumah, tukang pembuatan kursi dari rotan, dan lain sebagainya.

Kemudian yang menjadi angkatan TNI/ POLRI, yaitu 3 jiwa atau 0,09 persen dari jumlah penduduk. Dan sebagian dari mereka yang bertugas di luar daerah tersebut. Selanjutnya, Kelompok pegawai negeri ini terdiri dari mereka yang bergerak dibidang pendidikan terutama guru, baik guru SD, guru SLTP maupun guru SLTA. Selain itu ada juga yang berprofesi sebagai bidan, polisi dan tentara serta pensiunan. Jumlah mereka ini diperkirakan sebanyak 19 jiwa atau 0,62 persen dari jumlah penduduk. Namun demikian, mereka yang berprofesi sebagai pegawai negeri ini juga tetap menggarap lahan pertanian sebagaimana yang dilakukan oleh para petani lainnya, sehingga tidak heran bila taraf ekonomi mereka relatif lebih baik dari masyarakat lainnya.

Sedangkan guru yang ada bekerja di Desa Sei Meranti Darussalam ini kebanyakan yang masih honor. Jumlah mereka ini diperkirakan sebanyak 29 jiwa atau 0,94 persen dari jumlah penduduk. Mereka bekerja untuk mengabdikan diri kepada masyarakat, agar pendidikan yang diperoleh untuk generasi ke depannya lebih baik dari yang sebelumnya.

Berdasarkan data dan informasi menyangkut mata pencarian penduduk di Desa Sei Meranti Darussalam seperti yang diungkapkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa keadaan pendapatan penduduk adalah tergolong berpenghasilan sedang-sedang saja, terutama bagi para petaninya. Untuk menutupi segala biaya hidup sehari-hari, terutama biaya kebutuhan pokok keluarga seperti biaya pendidikan anak-anak yang setiap tahun terus meningkat, maka sebagian masyarakat berupaya segiat mungkin mengusahakan pekerjaan tambahan atau usaha sampingan sesuai dengan keterampilan dan kemampuan yang bisa mereka lakukan. Misalnya, sebagai seorang petani ia juga berusaha sebagai peternak, berjualan kecil-kecilan, berkolam ikan dan sebagainya. Pokoknya, kebutuhan dia dan keluarganya dapat dipenuhi tanpa memandang jenis usaha asalkan dibenarkan oleh adat dan agama. Kenyataan demikian menunjukkan bahwa bagian terbesar warga masyarakat petani di desa ini termasuk giat, ulet dan rajin dalam upaya mencari nafkah bagi kelangsungan hidup mereka beserta keluarganya.

F. Sosial Keagamaan

Masyarakat Desa Sei Meranti Darussalam mayoritas beragama Islam. Dan minoritas masyarakat Desa Sei Meranti Darussalam yang beragama Kristen. Dalam hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel II.7
Penduduk Desa Sei Meranti Darussalam
Menurut Agama

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	3057	92,63%
2	Kristen Katolik	135	4,41%
3	Kristen Protestan	109	3,30%
Jumlah		3301	100%

Sumber Data: *Kantor Desa Sei Meranti Darussalam Kecamatan Pujud*

Dari tabel II.7 di atas, dapat dilihat bahwa penduduk Desa Sei Meranti Darussalam yang beragama Islam sebanyak 3057, beragama Kristen Katolik sebanyak 135, dan Kristen Protestan sebanyak 109. Selanjutnya penulis sajikan jumlah penduduk yang beragama Islam berdasarkan kelompok aliran yang ada di Desa Sei Meranti Darussalam Kecamatan Pujud. Adapun jumlah penduduk berdasarkan kelompok aliran yang ada terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel II.8
Penduduk Desa Sei Meranti Darussalam yang Beragama Islam
Menurut Kelompok Aliran

No	Kelompok Aliran	Jumlah	Persentase
1	Tarekat Naqshabandiyah	157	5,14%
2	Tarekat Qadariyah	153	5,01%
3	Ahmadiyah	804	26,30%
4	Muhammadiyah	842	27,54%
5	Nadhatul Ulama	1101	36,02%
Jumlah		3057	100%

Sumber Data : *Kantor Desa Sei Meranti Darussalam Kecamatan Pujud*

Dari tabel II.8 di atas dapat dilihat bahwa penduduk yang beragama Islam berdasarkan kelompok aliran diantaranya adalah Tarekat Naqshabandiyah berjumlah 157 orang atau 5,14 persen, Tarekat Qadariyah sebanyak 153 orang atau 5,01 persen, Ahmadiyah sebanyak 804 orang atau 26,30 persen, Muhammadiyah sebanyak 842 orang atau 27,54 persen, dan Nadhatul Ulama sebanyak 1101 orang. Selanjutnya penulis sajikan sarana ibadah yang ada di Desa Sei Meranti Darussalam Kecamatan Pujud. Adapun sarana ibadah yang ada terlihat pada tabel berikut.

Tabel II.9
Sarana Ibadah yang ada di Desa Sei Meranti Darussalam

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	6
2	Musholla	5
3	Gereja	2
	Jumlah	13

Sumber Data: *Kantor Desa Sei Meranti Darussalam Kecamatan Pujud*

Dari tabel II.9 di atas dapat dipahami bahwa jumlah sarana ibadah Desa Sei Meranti Darussalam sebanyak tiga belas (13) buah. Dimana sarana Masjid sebanyak enam (6) buah dan sarana Musholla sebanyak lima (5) buah. Selanjutnya sarana Gereja sebanyak dua (2) buah.

G. Adat Istiadat

Dalam masyarakat desa, adat masih terlihat sangat berperan ditengah-tengah masyarakat. Misalnya dalam acara kelahiran, pemberian nama anak, aqiqah, sunat rasul, perkawinan, kematian, hari-hari besar

agama dan lain-lain. Terutama tradisi dalam upacara perkawinan. Secara umum dapat dikatakan bahwa adat istiadat yang ada dan masih dipakai dalam kehidupan sosial masyarakat yang ada di Desa Sei Meranti Darussalam.

Dengan berperannya adat istiadat, maka setiap warga pendatang yang menetap di Desa Sei Meranti Darussalam, mereka harus mengikuti adat yang berlaku disamping mereka memakai adat istiadat mereka sendiri.

Dalam kehidupan sosial masyarakat Desa Sei Meranti Darussalam rasa sepenanggungan dan saling tolong menolong terjalin dengan baik, dan hal ini berbeda dengan masyarakat kota yang rasa individualistisnya lebih tinggi. Ini terbukti bahwa mereka saling tolong-menolong apabila ada salah seorang masyarakat yang memerlukan bantuan, mereka akan dengan senang hati membantunya.

Selain itu juga hubungan antara sesama muslim yang ada di Desa Sei Meranti Darussalam terjalin dengan baik. Dimana masyarakat sesama muslim saling menghormati dan tegur-menegur. Dalam mempererat hubungan masyarakat intern agama, masyarakat membentuk sebuah organisasi yang keagamaan. Misalnya dalam masyarakat Islam dibentuknya perwiridan yasin kaum ibu-ibu yang dilaksanakan pada hari Jum'at, wirid yasin bapak-bapak yang dilaksanakan pada malam Jum'at dan lain-lain.

H. Sarana dan Prasana

Untuk mengetahui bentuk sarana dan prasarana masyarakat Desa Sei Meranti Darussalam Kecamatan Pujud dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel II.10
Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Sei Meranti Darussalam

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Jalan Tanah	3 KM
2	Jalan Semen	6 KM
3	Jalan Aspal	7 KM
4	Jembatan	3
5	Sepeda	15
6	Sepeda Motor	203
7	Mobil	27
8	Televesi	697
9	Pasar Umum	1

Sumber Data: *Kantor Desa Sei Meranti Darussalam Kecamatan Pujud*

Dari tabel II.10 di atas dapat dilihat bahwa jumlah sarana dan prasarana Desa Sei Meranti Darussalam kecamatan Pujud sebanyak 1671 sarana. Adapun jumlah jalan Tanah sepanjang tiga (3) KM, dan jalan Semen sepanjang enam (6) KM, jalan Aspal sepanjang tujuh (7) KM, Jembatan sebanyak tiga (3) buah, sepeda sebanyak lima belas (15) buah, sepeda Motor sebanyak dua ratus tiga (203) buah, selanjutnya sarana Mobil sebanyak dua puluh tujuh (27) buah. Sementara sarana Televisi sebanyak enam ratus sembilan puluh tujuh (697) buah, dan Pasar Umum sebanyak satu (1) buah.

